

USHIO INTERNATIONAL DORMITORY

ANINDITA ALYA RAMADHIANI^{1,2*}, ERNI SETYOWATI¹, EDWARD ENDRIANTO PANDELAKI¹,
 ADRIANA PICCININI HIGASHINO²

1. Departemen Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Diponegoro, Semarang, Indonesia

2. Department of Architecture and Urban Systems Engineering, National Institute of Technology Akashi College, Akashi, Japan

*arsitektur2016anin@students.undip.ac.id

PENDAHULUAN

Gedung asrama merupakan salah satu elemen penting dari proses pendidikan di Institut Teknologi Nasional Akashi. Para siswa berasal dari berbagai macam daerah, termasuk dari luar negeri, sehingga asrama siswa dibangun untuk memfasilitasi akomodasi tempat tinggal siswa dan menjaga serta mengawasi kehidupan sekolah para siswa yang tinggal jauh dari orangtua. Asrama siswa dibangun dengan mengikuti budaya Jepang, namun seiring banyaknya mahasiswa asing yang belajar di Institut Teknologi Nasional Akashi, sentuhan Internasional dan desain universal perlu diterapkan agar mahasiswa asing dapat merasa nyaman dan mahasiswa asli Jepang pun dapat merasakan hidup berbeda budaya bersama mahasiswa asing.

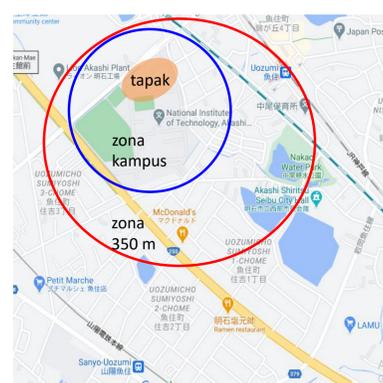
KONSEP DAN TEORI PERANCANGAN

Ushio International Dormitory ini adalah asrama yang dirancang dengan konsep asrama siswa Jepang dengan sentuhan Internasional untuk menyatukan budaya siswa asing dan siswa Jepang yang tinggal bersama dalam satu bangunan. Konsep asrama siswa Jepang adalah asrama yang memisahkan kamar tidur dengan fasilitas-fasilitas seperti kamar mandi untuk berendam bersama, ruang belajar, dan dapur yang dijadikan ruang untuk dipakai bersama dengan waktu dan aturan tertentu demi kedisiplinan. Sentuhan internasional yang diberikan adalah dengan mengadakan fasilitas-fasilitas pada asrama mahasiswa asing seperti kamar mandi umum perseorangan dan ruang bersama yang dapat diakses oleh siswa laki-laki maupun perempuan. Konsep ini ditentukan berdasarkan survei yang dilakukan pada 17 siswa asing dan 20 siswa Jepang yang tinggal atau pernah tinggal di asrama bergaya Jepang.

Hal lain yang juga dipertimbangkan adalah usia gedung yang dapat bertahan lama dan penghijauan dalam area untuk kenyamanan dan rekreasi penghuni. Kedua hal ini penting untuk keberlangsungan kehidupan sehari-hari siswa dalam asrama yang ramai sehingga membutuhkan tempat tinggal yang nyaman ditinggali dan memberikan ruang untuk area rekreasi sederhana yang menyehatkan.

KAJIAN PERENCANAAN

Lokasi perancangan *Ushio International Dormitory* berada dalam area kompleks sekolah, tepatnya di bagian belakang sekolah di arah utara. Lokasi tapak ini merupakan lokasi yang sangat strategis karena hanya berjarak 6 meter dari gedung perkuliahan. Di sekitar area sekolah pun terdapat toko kelontong, restoran, serta stasiun kereta untuk moda transportasi jarak jauh yang hanya berjarak 350 meter dari lokasi tapak.



1. Lokasi : Prefektur Hyogo, Kota Akashi, Uozumicho. Nishioka 679-3
2. Luas : 10.347 meter persegi
3. Batas-batas :
 Utara: Jalan raya dan perumahan penduduk
 Timur: Rumah penduduk
 Selatan: Area sekolah
 Barat: Lapangan olahraga
4. KDB : 60%
5. Maksimum lantai bangunan : 6 lantai

Perancangan bangunan menggunakan preseden dari Universal Design Quarter in Hamburg (2017) oleh Sauerbruch Hutton untuk model *double loaded accessed corridor*, Student Dormitory RYUTOPIA (2018) oleh Nihon Sekkei untuk pembagian zoning ruangan, serta Plaza Internasional Minami Senri Universitas Kansai (2012) dan Sistem Balkon Sosial (2018) oleh Edwin van Capelleveen untuk ruang komunal.

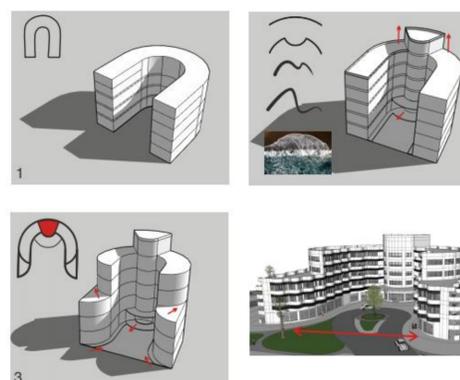
KESIMPULAN DAN SARAN

Perancangan *Ushio International Dormitory* ini secara teknis sudah dapat memenuhi kebutuhan tempat tinggal siswa dari segi aksesibilitas, fasilitas yang disediakan, ruang komunal untuk berinteraksi dan beradaptasi dengan perbedaan budaya antara mahasiswa asing dan Jepang, serta rekreasi.

Dari segi bentuk bangunan yang melengkung dan simetris, masih memiliki kekurangan dalam segi estetika karena menurut standar model bangunan yang ada di Jepang, bentuk simetris memiliki kesan kaku dan tidak dinamis yang biasa diterapkan pada mansion dan rumah sakit, tidak sesuai dengan citra asrama siswa yang ingin ditampilkan, yaitu kesan yang dinamis. Selain itu untuk penerapan desain bisa lebih dikembangkan agar lebih sesuai dengan konsep sustainabilitas yang diperlukan untuk bangunan asrama siswa agar dapat bertahan lama dan menjadi bangunan yang sehat untuk tempat tinggal para siswa yang berada jauh dari rumahnya.

PENERAPAN PADA DESAIN

BENTUK MASSA



Bentuk massa mengikuti inspirasi dari nama asrama itu sendiri, *Ushio* dalam bahasa Jepang, yang berarti pasang surut dalam bahasa Indonesia.

Bentuk dasarnya adalah adaptasi dari tampak atas pola pasang surut air laut yang disederhanakan pada poin nomor satu, lalu dikembangkan bentuknya pada poin nomor dua dan tiga. Pada poin keempat bentuk bangunan diperlebar demi menambah kapasitas dan luas untuk jalur akses kendaraan maupun manusia.



Berdasarkan perspektif tampak atas berikut ini, selain lanskap yang ditata dengan taman-taman kecil untuk penghijauan, di atap lantai lima dan lantai tiga pun disediakan taman sebagai area rekreasi serta penghijauan gedung. Sebagai penangan dalam situasi emergensi, terdapat tangga darurat dari atap lantai tiga ke permukaan tanah, lalu tangga darurat dari lantai lima ke atap lantai tiga yang difungsikan juga sebagai ruang komunal dengan adanya *sitting group* di ruang terbuka.



Berikut adalah balkon bersama untuk dua kamar berisi masing-masing satu orang. Balkon ini merupakan ruang komunal agar dapat berkomunikasi dengan penghuni di sebelah kamar untuk berinteraksi dan mengakrabkan diri, yang merupakan adaptasi sistem balkon sosial yang kerap ditemukan pada asrama siswa asing. Di tengah balkon diberikan pembatas untuk privasi dan di atasnya terdapat jalusi berselang untuk memberikan kesejukan di bawah balkon dan mengurangi panas matahari yang mengenai jendela kamar.

DAFTAR REFERENSI

- Dolapo Amole, etc. 2007, *International Journal of Architectural Research Vol. 1: Archnet-IJAR Typological Analysis of Students' Residences*
- NIHON SEKKEI, 2012, *Archive: Kansai University Minami Senri International Plaza*, Miki, Prefektur Hyogo
- NIHON SEKKEI, 2018, *Archive: Student Dormitory RYUTOPIA*, Kobe, Prefektur Hyogo